PENGARUH TINGKAT KEJENUHAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS SOAL NON RUTIN PADA MATERI PERBANDINGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matemtika IAIN Ambon

Oleh :

ENDANG RENUAT
NIM : 0150303225

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **Pengaruh Tingkat Kejenuhan SiswaTerhadap Pembelajaran Berbasis Soal Non Rutin Pada Materi Perbandingan**

NAMA : **Endang Renuat**

JURUSAN : **Pendidikan Matematika/G**

FAKULTAS : **Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd** (.....)

PEMBIMBING II : **Gamar Assagaf, M.Pd** (.....)

PENGUJI I : **Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd** (.....)

PENGUJI II : **Nur Laila Sehuwaky, M.Pd** (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Ajeng Gelora Mastuti,M.Pd
NIP. 198405062009122004

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samat Umarella, M.Pd
NIP. 196507064992031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

NAMA :ENDANG RENUAT

NIM :150303225

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan, bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Kejenuhan Siswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Soal Non Rutin Pada Materi Perbandingan"** ini benar-benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat,tiruan,plagiat, atau di bantu oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hokum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 02 November 2020

Saya yang menyatakan

Endang Renuat

NIM.150303225

MOTTO

"Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabra"

(QS Al- Baqarah 155)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis Persembahan Kepada:

Allah SWT Atas Segala Nikmat, Karunianya, dan Anugrahnya.

Ayahanda (Almarhum) Agil Renuat Dan Ibunda (Almarhumah) Supia Kaisuku Tercinta, Yang Telah Melahirkan Menjaga, Serta Membesarkan, Dan Mendidik Dengan Segala Keikhlasan, Kesabaran Dan Kasih Sayang.

Kakak Kandungku (Siti Nur Renuat, Abdul Rahman Renuat, Mijal Renuat, Hasbullah Bakri Renuat) Serta Adikku (Rugaya Renuat) Tersayang Yang Telah Menjadi Motivasi, Inspirasi,

Dan Tidak Hentinya Memberikan Dukungan Dan Do'a Serta Semua Keluarga Besarku Yang Telah Mendoakan Peneliti

Sahabat-sahabatku (ayumi, nurjannah, iga mawarni, saehang namkatu, masita, hawa sanaky wahyu sima, wanani ode, cikawati, kamelia wally)

Almamaterku Tercinta Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis penjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan idayah-Nya penulis dapat menyelesaiakan penyusunan skripsi yang berjudul " pengaruh tingkat ejenuhan siswa terhadap pembelajaran berbasis soal non rutin pada materi perbandingan". halawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad saw, ang telah mendobrak banteng jahiliah sehingga kita dapat menikmati indahnya islam seperti ekarang inid

Melalui kesempatan ini, perkenankanlah penulis ingin menyampaikanpenghargaan yang etinggi-tingginya kepada (Almarhum) Ayahanda Agil Renuat dan (Alamarhumah) Ibunda Supia Kaisuku selaku kedua orang tuaku tercinta, yang telah berupaya dan tiada henti-hentinya memberikan dukungan , doa demi kesuksesnya studi.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gaelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan institut agam islam negeri ambon (iain) ambon. Terselesai skripai ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun material, karena itu pada kesempatan yang baik ini, iziznkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimah kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginy kepada:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

1. Rektor Institute Agama Islam Negeri IAIN Ambon Bapak Dr. Zainal A, M.Si. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembanagan Lembaga Bapak Mohdar Yanlua, MH. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencana dan Keuangan Bapak Dr. Ismail Dp,M.Pd Dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Bapak Dr.Abdullah Latuapo,M.Pd

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Bapak Dr. Samad Umerella, M.Pd; Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I; Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Ibu Ummu Sa'adiah,S,Ag.M.Pd.I dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Ridwan Latuapo,M.Pd
3. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Ibu Dr.Ajeng Gelaora Mastuti,M.Pd. Dan Seketaris Jurusan Ibu Nur Afriani Nukuhaly,M.Pd
4. Pembimbing I Ibu Dr.Ajeng Gelora Mastyti,M.Pd Dan Pembimbing II Ibu Gamar Assagaf,M.Pd. Yang telah meluangkan waktu guna memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan dengan sabra dan bijaksana hingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Penguji I Ibu Apriani Nukuhaly, M.Pd Dan Penguji II Ibu Nurlaila Sehuwaky, M.Pd. yang telah meluangkan waktunya untuk serta memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesemournaan skripsi ini.
6. Para Dosen, Asisten dosen serta Staf Administrasi yang di lingkup IAIN Ambon pada umumnya dan Program Studi Pendidikan Matematika pada khususnya kakak Mat, kakak Dika, yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
7. Kepada Perpustakaan IAIN Ambon dan karyawannya atas pelayanan terhadap kami.
8. Kepala Sekolah Smp Negeri 2 Taniwel Bapak Obet Rotasou, S.Pd, beserta para staf yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, khususnya kepada Ibu Husna Kaisuku, S.Pd selaku guru bidang studi matematika kelas VII yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

9. Siswa-siswa kelas VII Smp Negeri 2 Taniwel atas partisipasi kerjasama dalam melaksanakn proses penelitian
10. Keluarga Tercinta; Kakak Mijal Renuat, Kakak Siti Nur Renuat, Kakak Abdurahman Renuat, Kakak Hasbullah Bakri Renuat, dan Adikku Rugaya Renuat. Terima kasih atas motivasi, dan bantuan moril, dan sudah menjadi kakak yang terbaik sekaligus orang tua yang hebat dan tidak pernah lelah dan bosan untuk memberikan nasehat, dukungan dan semangat dalam menyelesaiakn studi.
11. Sahabat-sahabat seperjuanganku yang tercinta angkatan 2015 khususnya jurusan pendidikan matematika; Saehang Namkatu, Masita Leuli, Fitira Laisouw, Deni Siolombona,Taha Bachmid, Samsul Wabula, yang selalu memberika dorongan
12. Sahabat-sahabat tercinta; Masita Adelia Leuli, Saehang Namkatu, Nani Ode, Kamelia Wally, Fitria Laisou, Wahyu Sima,
13. Teman-teman kos khususnya untuk untuk Bapak dan Mama Kos, Jali, Fitri, Ilham, Wanto, Kakak Lilis, Abang Pindo
14. Semua pihak yang tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Akhirnya atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak, penulis ohon maaf dengan ketulusan hati untuk dapat dimaafkanny. Semoga semua bantuan imbingan, dorongan, dan kebaikan yang telah diberikan menjadi ibadah yang mendapatkan ahala dari Allah SWT.Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan skripsi ini asih banyak kekurangan.Oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritik yang bersifat

membangun sangat penulis harapkan. Semoga apa yang terkandung dalam skripsi ini dapat bermanfaat.

Ambon November 2020

Penulis

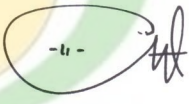

Endang Renuat

Nim: 150303225

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

ABSTRAK

Endang Renuat, NIM 0150303225. Pembimbing I Dr.Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd dan Pembimbing IIGamar Assagaf M.Pd,"**Pengaruh Tingkat Kejenuhan Siswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Soal Non Rutin Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP Negeri Taniwel.**"

Tingkat kejenuhan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang dalam situasi yang membosankan sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan soal-soal non rutin pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel dan untuk mengetahui besar pengaruh tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan soal-soal non rutin pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, penelitian dilaksanakan selama 1 bulan terhitung pada tanggal 07 September – 07 Oktober 2020.Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Taniwel.Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Ada pengaruh tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan soal-soal non rutin pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan SPSS *statistic* 17.0 (α = 5%) bahwa nilai *Sig*= 0,002 < 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai *Sig* < 5% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan soal non rutin yang menunjukkan kategori baik yaitu dengan nilai rata-ratanya adalah 77,13. (2) Besar pengaruh tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan soal-soal non rutin pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel yaitu sebesar 38,9%.

Kata Kunci: ***Pengaruh, Tingkat Kejenuhan Siswa, Soal Non Rutin***

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Peneltian 9
E. Defenisi Operasional 9

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA 11

A. Pembelajaran Matematika 11
B. Lingkungan Belajar 13
C. Kejenuhan Siswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Soal 14
   1. Pengertian Kejenuhan 14
   2. Pengertian Kejenuhan siswa terhadap Pembelajaran Berbasis Soal 22
D. Soal Non Rutin 23
E. Ruang Lingkup Materi 23
F. Hubungan Kejenuhan Belajar dengan Materi 27
G. Hipotesis Penelitian 29

BAB III : METODE PENELITIAN 30

A. Jenis Penelitian 30
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 30
C. Populasi dan Sampel 30
D. Variabel Penelitian 31

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

E. Instrumen Penelitian 31
F. Teknik Pengumpulan Data 32
G. Teknik Analisis Data 32
H. Validitas Empiris 33
I. Teknik Analisis 34

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40

A. Hasil Penelitian 40
B. Pembahasan 48

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 57
B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan terhadap sistem pendidikan dilakukan secara optimal, antara lain melalui guru dalam mengelolah dan menganalisis kejenuhan siswa melalui proses pembelajaran. Kejenuhan dalam proses pembelajaran biasanya banyak dijumpai pada mata pelajaran matematika, kecenderungan kejenuhan dengan segala faktor penyebabnya bukan hanya terjadi pada adegan pekerjaan akan tetapi kejenuhan juga dapat terjadi pada kegiatan belajar. Kejenuhan belajar siswa muncul dari adanya proses pengulangan belajar seperti matematika, jika tidak mendatangkan prestasi atau hasil yang memuaskan sehingga membuat individu letih baik secara fisik maupun psikis.[1]

Dalam hal ini tentang kejenuhan yang dialami oleh siswa, harus mendapatkan penenganan, baik penanganan diri siswa sendiri, keluarga, lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Pada lingkungan sekolah yang mendukung seperti, tempat belajar, alat-alat untuk belajar, suasana, waktu, dan pergaulan yang baik tentu akan berimbas pada prestasi belajarsiswa.[2] Dan guru sangat berperan penting di dalamnya karena guru merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[1]Agustin,. Model Konseling Kognitif-Perilaku Untuk Menangani Burnout pada Mahasiswa *(Disertasi)*.(Bandung :2009). H 20

[2]Majid, Abdul.. *Perencanaan Pembelajaran.* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.2007).h 35

Cara guru yang mengajar juga menjadi salah satu penyebab siswa merasa jenuh, tak jarang siswa merasa bosan dengan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran. Guru harus mampu menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan cara yang sebaik-baiknya. Dalam al-qur'an Allah telah memerintahkan kepada kita untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan baik seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Terjemahnya:

> *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa, peranan guru juga sangat dominan dalam menarik minat belajar anak. Anak akan malas belajar bila tidak menyukai gurunya, demikian juga anak akan belajar dengan senang hati bila gurunya menyenangkan. Dalam hal ini, guru ditunut agar pandai mengambil hati siswa melalui penampilan, metode yang di gunakan, cara berbicara menarik perhatian simpati anak didik.[3]

Berdasarkan definisi dari tulisan di atas, maka guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. dimana

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[3]Al-Aliyy, *Al-Qur'an dan terjemahjan*, (bandung:CV, Penerbit Diponogoro. 2015), hl 67

pada kenyataan yang ada banyak juga yang guru lari dari tanggung jawabnya sebagai pendidik yang berkualitas dan profiosional. Sebagai guru yang malah pada kenyataan hanya membuat peningkatan motivasi belajar siswa itu berkurang akibatnya kemalasan cuek dalam mengerjakan tugas sehingga timbulnya rasa ketidak nyamanan didalam kelas maunya keluar karena metode yang membuat siswa bosan, dari situlah timbul rasa kejenuhan.[4]

Kejenuhan merupakan suatu kondisi mental di mana seseorang merasa dihinggapi kebosanan yang amat sangat untuk melakukan tugas rutin yang sudah sejak lama dilakukannya.[5] Rasa jenuh seringkali dialami hampir semua orang setiap hari, daripelajar, kuliahan, pengangguran atau pekerja. Rasa jenuh ini timbul akibat adanya suatu kondisi yang abnormal atau tidak sesuai dengan keinginan sendiri sehinga sangat malas untuk beraktfitas. Kehadiran jenuh, adalah efek samping yang tidak bisa dielakkan. Rata-rata setiap orang pernah mengalaminya. Hanya prosentasi titik kejenuhannya yang berbeda, tergantung dari seberapa besar kondisi realitas seseorang menyikapi suatu keadaan. Kepekaan seseorang akan perasaan jenuh, juga tergantung dari kepekaan seseorang tersebut merespon suatu situasi. Semakin cepat dan besar respon yang ditunjukkan, semakin besar pula serangan jenuh menderanya.[6]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Fenomena seperti yang dipaparkan di atas ditegaskan oleh chaplin (1972) karena bosan (*boring*) dan keletihan *(fatigue*) yang dapat meneyebabkan kejenuhan pada siswa. Sebab keletihan yang di alami oleh siswa dapat

---

[4]Nur ghufron.*Gaya Belajar*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Jurnal.2014.H.4

[5]*Ibid, h* 20

[6]Herman Subardjah. *Psikologi Olahraga.* Jakarta: Depdikbud. Komarudin. Offset. (2000)..http://www.Sman 1 teladanyog.sch.id/index.php?exec=detail_artikel,2016,h 8

menyebabkan kebosanan dan siswa kehilangan motivasi dan malas untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. Kejenuhan belajar siswa memiliki hubungan terhadap kelelahan mental dan penerunan motivasi seiring waktu.[7]

Corey Chernis (1980), mendefinisikan kejenuhan belajar siswa sebagai suatu keadaan kelelahan fisik, mental, sikap dan emosi individu atau pekerjaan karena keterlibatan yang intensif dengan pekerjaan dalam jangka waktu yang panjang.[8] Maslach (1997) menjelaskan bahwa siswa yang mengalami kejenuhan (*burnout*) mengalami tiga hal utama yakni keletihan emosi (*emotional exhaustion*), meningkatnya sikap sinis terhadap belajar (*depersonalization*) dan menurunnya keyakinan diri dalam belajar (*reduce academic efficacy*).[9]

Pengertian dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Kejenuhan siswa merupakan hal yang dapat terjadi pada individu siswa, reaksi kejenuhan belajar pada diri siswa ini bisa berlangsung singkat, maupun sebaliknya. Siswa yang sedang mengalami kejenuhan, kecenderungannya tidak dapat bekerja ataupun belajar sebagaimana yang diharapkan dalam memproses informasi atau pengalaman baru, sehingga kemajuan belajarnya seakan-akan tidak ada perkembangan. Melihat kondisi tersebut, maka yang diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat menfasilitasi kebutuhan proses kegiatan belajar mengajar yang melatih siswa mampu menyelesaikan soal-soal matematika serta

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[7]Chaplin JP.*Kamus Lengkap Psikologi.Terjemahan Katini Kartono.*(Jakarta:Grafindo Persada.2011).h 56

[8]Rahman .A *.ke4jenuhan belajar pada siswa di sekolah dasar full day school,*(Surabaya. 2018),h. 14-15

[9]Maslach,etal, (1993). The Tructh About Burnout. How to Organizations Cause Personal Stress and What to Do About it. San Francisco :Jorsey-Bass Publishers. Diakses dari http://Maslach.wordpress.com The Tucth Burnaut diakses tangga 10 desember 2018.h 28

mampu menciptakan suasana menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dan lebih berani mengungkapkan pendapatnya yaitu dengan menggunakan pembelajaran berbasis soal-soal non rutin.[10]

Menurut Taplin (1988) soal non rutin dapat digunakan untuk meningkatkan penalaran logika. soal non rutin memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut: Kelebihan: (1) peserta didik akan terlatih dalam menghadapi masalah non rutin. (2) daya nalar siswa akan bertambah karena sering menghadapi permasalahan soal non rutin. (3) soal non rutin siswa akan memecahkan masalah yang ada dalam kelas. Kelemahan: (1) Siswa akan merasa kesulitan dalam memecahakan masalah sehingga butuh proses yang benar-benar serius untuk mengajarkan pemecahan masalah non rutin. (2) butuh kreatifitas yang dimilki oleh siswa untuk dapat memecahkan masalah soal non rutin. (3) siswa sering kebingungan dalam menghadapi soal non rutin.[11]

Memberikan soal-soal non rutin kepada siswa berarti melatih mereka menerapkan berbagai konsep matematika dalam situasi baru sehingga pada akhirnya mereka mampu menggunakan berbagai konsep ilmu yang telah mereka pelajari untuk menyelesaikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal penggunaan konteks materi perbandingan dalam soal non rutin mempengaruhi respon siswa, ketika konteks yang di gunakan pernah dialami sendiri oleh siswa, maka memberikan jawaban yang benar berdasarkan apa yang terjadi.[12]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[10]Eka Dianti Usman, "*Murid Sulit Belajar*", diakses dari http//www.depdikbud.co.id, diunduh 13/9/2019, h.1

[11]Suandito.*Pengembangan Sosl-Soal Non Rutin.(*palembang.2009), h 4

[12] Van De Walle, J. A. *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah:PengembanganPengajaran*. Jilid Pertama. Diterjemahkan oleh Suyono. Jakarta: Erlangga. (2008). Hlm 4

Berdasarkan hasil observasi di Kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel yang peniliti amati, dari hasil pekerjaan siswa yang diperoleh pada materi perbandingan khususnya pada soal non rutin menunjukan bahwa ada sebagian siswa merasa jenuh dalam menyelesaikan soal-soal non rutin. Hal ini terjadi karena ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, kehilangan konsentrasi, bahkan para siswa melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran seperti mengobrol, menggambar, ataupun melamun, dan akan sulit menerima informasi yang diberikan. Sehingga menyebabkan siswa mengalami kejenuhan ketika menjawab soal yang telah diberikan atau tanggung jawabnya sebagai siswa. Hal ini ditunjukan dengan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut membuat peneliti ingin memecahkan masalah tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu tentang kejenuhan siswa yakni Erwin Hardiayanto (2009),dengan judul "*Kejenuhan Belajar Dan Cara Mengatasi Studi Terhadap Pelaksanaan Pembelejaran Tarikh Di SMP Muhammadiyah 3 Depok*". Hasil penelitian yang dilakukan kurang lebih dua setengah bulan berasal dari dua faktor, yaitu internal (*endogen*) dan faktor eksternal (*eksogen*). Faktor internal (endogen) yaitu dikarenakan oleh kelelahan dan kebosanan yang dialami oleh siswa karena kelelahan fisik, dan kelelahan mental penyebab dari kegiatan yang padatdan waktu istirihat siswa kurang.Faktor eksternal (eksogen) keadaan lingkungan yang kurang memperhatikan dan kurang mendampingi siswa dalam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

belajar, metode yang digunakan gurur dalam menyampaikan yang kurang variatif dan terkesan menoton.[13]

Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Greenglass, Burke, & Fiksenbaum (2001) di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 22 Surabaya dengan judul "Mencari Hubungan Antara Beban Kerja Tugas Dan Tingkat Kejenuhan." Penelitian ini tentu berbeda dari penelitianyang akan peneliti lakukan dikarenakan variabel yang diteliti juga berbeda. Dalam penelitian ini dikaji variabel beban kerja dan kejenuhan. Hasil penelitiannya menunjukkan beban kerja memiliki hubungan yang positif terhadap kelelahan emosi (*emotionalexhaustion*). Dimana seperti yang telah di jelaskan di awal, *emotionalexhaustion* merupakan salah satu ciri bahwa individu mengalami kejenuhan (*burnout).*[14]

Bedanya penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya di atas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah kejenuhan (*burnout*) siswa sebagai fokus utama dalam penelitian ini. Kejenuhan siswa penting diteliti lebih lanjut, mengingat bahwa isu-isu kejenuhan siswa yang terjadi mempengaruhi prestasi siswa, sehingga siswa tidak dapat mencapai hasil yang optimal dalam belajar. penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kejenuhan siswa terhadap pembelajaran matematika yang menggunakan penerapan soal non rutin pada materi perbandingan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[13]Erwin Hardiyanto, *Kejenuhan Belajar Dan Cara Mengatasinya.* StudiTerhadap Pelaksanaan Pembelajaran Tarikh Di Smp Muhammadiyah 3 Depok, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.2009. h. ...

[14] Greenglass dkk, *Work Load And Burnout In Nurses.* Jurnal *of community and applied social psychology.*2001

Berdasarkan Latar Belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "***Pengaruh Tingkat Kejenuhan Siswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Soal Non Rutin Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel.***"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan soal-soal non rutin pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel ?
2. Seberapa besar pengaruh tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan soal-soal non rutin pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan soal-soal non rutin pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan soal-soal non rutin pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik tentang kejenuhan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti, Sebagai bahan informasi untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika dengan cara penerapan soal non rutin ke depan nanti.

   b. Bahan informasi tambahan bagi Bapak/Ibu guru dalam mengatasi kejenuhan siswa dalam proses mengajar berlangsung.

   c. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Instutit Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap masalah ini.

D. Defenisi Operasional

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Adapun batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran judul dan pelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kejenuhan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang dalam situasi yang membosankan sehingga mengakibatkan terjadinya tingkah laku seseorang

2. Soal Non Rutin adalah soal yang penyelesaiannya memerlukan pemikiran yang lebih luas dan tidak biasa dikarenakan prosedurnya tidak sejelas atau tidak sama dengan prosedur yang dipelajari di kelas.
3. Pembelajaran Berbasis Soal Non Rutin adalah proses pembelajaran matematika yang menggunakan soal-soal non untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu dalam efektif belajar.
4. Perbandingan adalah hubungan atau relasi antara dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis dan dinyatakan dengan cara yang sederhana.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan mendeskriptif pengaruh tingkat kejenuhan siswa terhadap pembelajaran berbasis soal non rutin pada kelas VII^A SMP Negeri 2 Taniwel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Taniwel.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 September – 07 Oktober 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[1] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII^A sampai kelas VII^B dengan jumlah siswa 47 siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[1] Sugiano, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kuantyitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 14

Tabel 3.1 Distribusi Jumlah Siswa Kelas VII

KELAS	JUMLAH
VII^{A}	25
VII^{B}	22
Total	47

Sumber Data Tahun: 2020.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengukur tingkat kejenuhan siswa yakni pengambilan sampel secara *Purposive sampling* karena didasarkan pada suatu pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya. Jadi Sampel dalam penelitian ini yang dipilih hanya satu kelas saja yaitu kelas VII^{A} SMP Negeri 2 Taniwel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Tingkat Kejenuhan Siswa adapun indikator dari variabel ini adalah:
   a. Kelelahan Emosional *(Emotional Exhaustion)*
   b. Depersonalisasi (*Depersonalization/cynisism*)
   c. Penurunan Pencapaian Prestasi Diri
2. Variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar yang dilihat tingkat kejenuhan siswa pada soal non rutin materi perbandingan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini antara lain :

1. Angket

Angket yang digunakan untuk mengetahui respon siswa tentang kejenuhan

menggunakan angket tertutup, dimana siswa hanya memilih jawaban yang telah tersedia pada angket.

2. Soal Tes

   Soal tes dilakukan dengan tiga tahap yakni tes untuk mengetahui sejauh mana tingkat kejenuhan belajar siswa dalam menyelesaikan soal non rutin dalam materi perbandingan.

3. Lembar Observasi

   Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melihat keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

4. **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang akan dilakukan terdiri dari beberapa tahap yaitu :

1. Tahap perencanaan membuat skenario pembelajaran yang berisi langkah – langkah pembelajaran berupa silabus RPP bahan ajar dan membuat soal tes.
2. Tes, metode untuk menemukan subjek yang langkah-langkah penyelesaiaan soal sesuai dengan tingkat kejenuhan belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Observasi, untuk mengamati melihat kejenuhan siswa dalam proses penyelesaian dalam materi perbandingan di SMP Negeri 2 Taniwel.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

4. Angket, untuk memperoleh data tentang kejenuhan siswa, peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket yang peneliti sebarkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel sebagai responden bagi peneliti.
5. Dokumentasi, yaitu metode mencari data yang berkenan dengan catatan atau arsip-arsip sebagai sumber data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk menguatkan data observasi yang terjadi dilapangan berupa foto kegiatan pembelajaran, alat perangkat guru, dan hasil nilai kognitif siswa.
6. Rubrik Peniliaian, untuk melihat kriteria tingkat kejeuhan dalam proses pembelajaran matematika

4. Validitas Empiris Angket

Pengujian validitas setiap butir digunakan anaisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir total yang merupakan jumah tiap skor butir. Pengujian yang biasa digunakan untuk validitas adalah *korelasi produk moment,*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan hasil dibandngkan dengan r-tabel *product moment* n = 25. Kriteria pengujian: jika r-hitung ≥ r-tabel, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Untuk mempermudah peneliti saat ini uji validitas empiris angket penelitian menggunakan bantuan *software computer* yaitu SPSS 17.0 *for windows.*

5. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis inidigunakan untuk menggambarkan pengaruh tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan soal-soal non rutin pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel dengan rumus persentasi dan tabel frekuensi.

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ total} \times 100$$

Selanjutnya nilai dari tes hasil belajar yang telah diketahui akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah sebagai berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Tabel 3.2. Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP)[2]

Nilai interval		
Interval	Huruf	Kriteria
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-39	E	Gagal

[2] Suaharsini Arikuto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 24

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,[3] yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F =Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% =Bilangan tetap.[4]

Data yang diperoleh melalui angket (variabel X) dikonsultasikan dengan skala *likert,* seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3. Skala likert

Pilihan Jawaban	Skor		Keterangan
	Positif	Negatif	
ST	4	1	Sangat Setuju
S	3	2	Setuju
KK	2	3	Kadang-Kadang
TS	1	4	Tidak Setuju

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Selanjutnya kriteria tingkat kejenuhan siswa disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh siswa yang diteliti sesuai dengan pedoman penilaian skor, seperti pada tabel berikut:

---

[3] Ibid, hal 138-139

[4] Afif abror mukhlas, *upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode mind map pada materi bangun ruang* kelas V MI Yappi gudad 2 playen gunungkidul, jurnal vol 1, no. 2 11 juli 2014 hal. 96

Tabel 3.4. Penilaian Skor kriteria tingkat kejenuhan siswa[5]

Persentase Skor yang Diperoleh	Kategori
$P \geq 66\%$	Tinggi
$33\% \leq P \leq 66\%$	Sedang
$P \leq 33\%$	Rendah

2. Analisis Statistik Inferensial

Sebelum menguji hipotesis dengan uji t, diperlukan beberapa uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Menurut Arikunto uji normalitas data bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak.[6] Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal atau tidak distribusi data yang diambil. Uji Normalitas diuji dengan menggunakan rumus Chi-square (x^2) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_{0-f_h})^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2= Chi-kuadrat

f_o= Frekuensi pengamatan

f_h= Frekuensi yang diharapkan[7]

Harga $x^2{}_{hitung}$ selanjutnya di bandingkan dengan harga $x^2{}_{tabel}$ dan dikonversikan dengan derajat kebebesan (dk) = k – 1 serta taraf signifikan 5 %[8].

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[5]Ratumanan, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya : Unesa University Press, 2006), hal.19

[6] Suharsimi arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara 2002),Hlm.259

[7] Margono.s, Drs. *Metode Penelitian Pendidikan.* Semarang, Rineka Cipta. 1996, h202

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* Bandung. Alfhabeta, 2008, h 243

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data di lakukan untuk homogen atau tidaknya data yang di peroleh dari sampel. Untuk mengetahui bahwa datanya sudah homogen. Maka Homogenitas diuji dengan menggunakan Uji F, sebagai berikut :

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Hasil perhitungan yang di peroleh selanjutnya dibandingkan dengan tabel distribusi F pada taraf signifikan 0,05 dan dk pembilang = n-1, Untuk mempermudah peniliti pada saat uji homogenitas maka peniliti menggunakan bantuan komputer yakni dengan SPSS versi 17.0 for windouws

c. Regresi linear sederhana

Analisis regregesi sederhana inidi gunakan untuk mengetahui adanya pengaruh tingkat kejenuhan siswa (X) terhadap soal non rutin (Y)pada materi perbandingan di kelas VII SMP Negeri 2 Tanwel kecmatan taniwel kabupaten seram bagian barat. Di dalam hal ini peneliti menggunakan persamaan regresi lenear sederhana,

dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Taksiran dari y

a = Bilangan kostanta

b = koefesien regresi

x = Variabel predikator

dari petrsamaan regresi linear sederhana di atas untuk menghitung regresi a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\Sigma x^2)-(\sum x)(\sum xy)}{n(\Sigma x^2)-(\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy)(\Sigma x^2)-(\sum x)((\sum xy)}{n(\Sigma x^2)-(\Sigma x)^2}$$

d. Uji Ketrgantungan (Uji-t)

Setelah di peroleh persamaan regresi, uji-t digunakan untuk menguji ketergantungan antara variabel X dan Y. uji ketergantungan dalam penelitian ini di lakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengn bantuan komputer yaitu SPSS versi 17.0 for windows. Pengujian di lakukan pada tarif signifikan 0,05%

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika nilai p(sig) > 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Jika nilai p (sig) < 0, 05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Uji-t (uji hipotesis) digunakan untuk uji ketergantungan antara variabel, dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b}{s\ b}$$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Dimana : $s\ b = \frac{s^2 yx}{\Sigma s^2 - \left(\frac{(\Sigma x)^2}{n}\right)}$

$$s^2\ yx = \frac{\Sigma(y-x)}{n-1}$$

Dengan :

s b = varians koefesien arah regresi[9]

[9] Sudjana. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para peneliti.* (Bandung. Torsito 2003), h 3

b = koefesien arah regresi

s^2 yx = varians galat taksiran y dan x

Kriteria :

H_1 = Terdapat pengaruh tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan soal-soal non rutin pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan soal-soal non rutin pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel.

e. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas variabel X dan variabel Y digunakan koefisien determinasi (r^2). Adapun rumus koefisien determinasi dapat dilihat berikut ini :

$$KD = r^2 \times 100\ \%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Untuk mempermudah peneliti pada saat uji korelasi determinasi (KD) maka peneliti menggunakan bantuan komputer SPSS *versi 17.0 for windows*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan soal-soal non rutin untuk melihat tingkat kejenuhan siswa maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan soal-soal non rutin pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan SPSS *statistic* 17.0 (α = 5%) bahwa nilai *Sig*= 0,002 < 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai *Sig* < 5% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan soal non rutin yang menunjukkan kategori baik yaitu dengan nilai rata-ratanya adalah 77,13 (berdasarkan hasil soal non rutin) dan persentase berdasarkan angket tingkat kejenuhan siswa sebesar 48,99% dengan kategori sedamg (berdasarkan hasil angket).
2. Besar pengaruh tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan soal-soal non rutin pada materi perbandingan kelas VII SMP Negeri 2 Taniwel yaitu sebesar 38,9%.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain :

1. Dalam upaya untuk memaksimalkan hasil belajar siswa diharapkan para guru selalu berupaya untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar yaitu dengan menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman serta memberikan tanggapan dengan baik setiap permasalahan yang dihadapi olehsiswa.
2. Bagi guru diharapkan selalu menjaga kondisi disekitar kelas agar tetap mendukung proses belajar yang dilakukan, yaitu dengan menghindari suara gaduh, selalu menjaga agar siswa berkonstrasi dengan apa yang diajarkan dan selalu menerapkan proses penyampaikan pelajaran sesuai dengan harapan parasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakannya yaitu dengan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap hasil siswa dengan harapanpenelitian ini lebih berkembang.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DAFTAR PUSTAKA

Al-Aliyy, (2015).*Al-Qur'andan Terjemahnya*, (Bandung: CV, Penerbit Di ponogoro).

Agustin,(2009) *Model Konseling Kognitif-Perilaku Untuk Menangani Burnout pada Mahasiswa (Disertasi)*. Bandung: http://Agustin.wordpress.com. diaksestanggal 20 desember 2018

Abu Abdirrahman Al-Qawi, (2004). *Mengatasi Kejenuhan*, (Jakarta: Khalifa, (diakses padatgl 08-3-2017, 10.36)

Arikunto Suharsimi, (1998) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,)

Arikunto Suharsimi,(2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara)

A.Erdogan (2015). *Turkish Primary School Students' Strategies in Solving Non Routine Mathematical Problem andSome Implications for the CurriculumDesign and Implementation*.International Journal for MathematicsTeaching and Learning, pp.27.Diakses 10 Maret 2017

Arifani, As'ary dan Abadyo, *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Timms Menurut Teori Newman*: studi kasus pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungbumi. Bangkalan , Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY, 443-447.

Chaplin JP. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi.Terjemahan Katini Kartono*. Jakarta:Grafindo Persada.

Dwiyanti,(2019). *kejenuhan kerja (borout)*.Jurnal seminar nasional pendidikan dan keguruan.(makassaar)

Erwin Hardiyanto, (2009). *Kejenuhan Belajar Dan Cara Mengatasinya*.Studi Pembelajaran Tarikh Di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Gian Sugiana, (2012). *Tekhnik Self Intruction dalam Menangani Kejenuhan Belajar Siswa (PraEksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Ipa Sma Angkasa Lanud Husen Sastra Negara Bandung*,diakses pada tgl 21 maret 2017)

Herman Subardjah. (2000). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Depdikbud. Komarudin. Offset.http://www.Sman 1 teladan yog. sch.id/index. php?exec =detail_ artikel, 2016

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Hakim, T. (2004). *Belajar secara efektif.* Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses darihttp://kbbi.net.id, pada22juli 2017

Mariyana Rita dkk, (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. (Bandung: Kencana)

Monty P. Satiadarma. (2000). *Dasar-Dasar Psikologi* Olahraga. (Jakarta: PTP rmacon Jaya Dinamika).

Muna, N,(2013). *Efektifitas teknik self regulation learning dalam mereduksi Tingkat Kejenuhan belajar siswa di sma insan cindekia sekar kemuning cirebon*. Holistik Vol 14 No. 02.

Mukhlas Afif abror, (2014) *upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode mind map pada materi bangun ruang* kelas V MI Yappi gudad 2 playen gunung kidul, jurnal vol 1, no.2 11 juli 2014

Margono. (1996). *Metode Penelitian Pendidikan.* Semarang, Rineka Cipta

Mutakbir, (2019). *Perbandingan Tingkat Kejenuhan Peserta Didik Sekolah Yang Menerapkan Full Day School Dan Non Full Day School Di Kabupaten esi Selatan*, (Makassar: UIN Alaudin)

Nyimas Aisyah, Pembelajaran pembelajaran Matematika.Unit 5-0. Pdf. Diunduhtgl 5/08/2019.

Nurghufron.(2014).*Gaya Belajar*.Yogyakarta:PustakaPelajar. Jurnal.

Nuharani Dewi, (2008). *Matematika konsep dan aplikasi.* Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional .jakarta:

Nurmailah,(2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Efikasi Diri dengan Kejenuhan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI.* Semarang: UNS.

Nata A. (2000). *Pemikiran Para Tokoh Pendidik Islam*. Jakarta:Rajawali Pers. http://ibnulbasyar.wordpress.com/2013/01/02. *mengatasikejenuhanbelajar.* html

Hadi, S.(2005).*Pendidikan matemati karealistic dan implikasinya.* Yogyakarta:

Slameto.(2006).*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Suandito.(2009).*Pengembangan Sosl-Soal Non Rutin.*palembang.

Sugiyono, (2008).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (*Bandung. Alfhabeta)

Soesanto, dkk, (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Non Rutin Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linier Satu Variable Dengan Penerapan Metode Peer Tutoring,* (Tangerang: Universitas Pelita Harapan)

Ratumanan, dkk, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: Unesa University Press)

Van De Walle, J. A.(2008). *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah*: *Pengembangan Pengajaran*. Jilid Pertama. Diterjemahkan oleh Suyono. Jakarta: Erlangga.

Thursan Hakim,(2004).*Belajar Secra Efektif*, .(Jakarta: Puspa Swara)

Widodo Supriono, (2008).*Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON